

Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Sampah Sebagai Peluang Usaha di Desa Seruni Mumbul, Kabupaten Lombok Timur

Ahmad Akromul Huda^{*1}, Arif Mulyanto¹, Syarif Hidayatullah¹, Agustono Setiawan¹, A'an
Nurfajatun¹

¹ Universitas Mataram

e-mail: *akromulh13@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan yang terus meningkat, terutama pada wilayah dengan aktivitas wisata yang berkembang pesat seperti Desa Seruni Mumbul, Kabupaten Lombok Timur. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang pengolahan sampah menyebabkan limbah belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber daya bernilai ekonomi. Kegiatan pengabdian Program BAKTI MESIN 2025 dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular melalui sosialisasi yang mengintegrasikan ceramah interaktif dan media audio-visual. Sosialisasi dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang memberikan materi terkait pengolahan limbah organik menjadi kompos, biogas, maggot, serta pemanfaatan limbah plastik menjadi produk bernilai tambah seperti ecobrick dan paving block. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kenaikan rata-rata nilai dari 44,00 menjadi 90,00, dengan uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, yang menandakan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Capaian keberhasilan program mencapai 90% dan melampaui target awal sebesar 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi efektif dalam meningkatkan literasi, kesadaran, dan motivasi masyarakat untuk mengolah sampah secara mandiri dan mengembangkan peluang usaha berbasis limbah. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung penerapan ekonomi sirkular di desa wisata serta membuka peluang pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Kata kunci: bakti mesin; ekonomi sirkular; pemberdayaan masyarakat; pengelolaan sampah; sosialisasi

ABSTRACT

The problem of waste is an environmental issue that continues to escalate, particularly in areas with rapidly growing tourism activities such as Seruni Mumbul Village, East Lombok Regency. The community's limited understanding of waste management has resulted in waste not being optimally utilized as a resource with economic value. The 2025 BAKTI MESIN community service program was implemented to enhance public knowledge regarding circular economy-based waste management through a socialization activity that integrated interactive lectures and audio-visual media. The socialization involved speakers who presented materials on processing organic waste into compost, biogas, and maggots, as well as utilizing plastic waste to produce value-added products such as ecobricks and paving blocks. The activity evaluation was conducted using pretests and posttests to measure the increase in participants' knowledge. The results showed an increase in the average score from 44.00 to 90.00, with a paired sample t-test yielding a significance value of $p = 0.000 < 0.05$, indicating a significant improvement in knowledge. The program achieved a success rate of 90%, surpassing the initial target of 80%. These findings demonstrate that the socialization effectively improved the community's literacy, awareness, and motivation to manage waste independently and develop waste-based business opportunities. This activity serves as a strategic step in supporting the implementation of a circular economy in the tourism village and opens opportunities for sustainable business development.

Keywords: Bakti Mesin; circular economy; community empowerment; waste management; socialization

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan global yang terus meningkat akibat pertumbuhan populasi, perubahan gaya hidup, dan konsumsi material sekali pakai, terutama di negara berkembang. Sistem pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan sebagian besar limbah berakhir di lingkungan terbuka dan menimbulkan dampak ekologis jangka panjang (Geyer et al., 2017). Sampah plastik menjadi tantangan serius karena proses dekomposisinya yang sangat lambat, sehingga akumulasi di daratan dan perairan terus meningkat dari tahun ke tahun (Julia Lingga et al., 2024). Pendekatan ekonomi sirkular mulai banyak diadopsi sebagai strategi global karena menekankan reorientasi pengelolaan limbah menjadi sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali secara berkelanjutan (Suwati et al., 2021).

Di Indonesia, peningkatan volume sampah terjadi secara konsisten setiap tahun akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas konsumsi masyarakat (Maulina et al., 2021). Tantangan pengelolaan sampah juga diperburuk oleh rendahnya tingkat pemilahan sampah dari sumber, yang menyebabkan bercampurnya sampah organik dan anorganik sehingga mengurangi potensi pemanfaatannya (Amasuomo & Baird, 2016). Berbagai studi menunjukkan bahwa praktik pengelolaan berbasis masyarakat mampu meningkatkan efisiensi sistem persampahan melalui partisipasi aktif warga dalam pemilahan dan pengolahan limbah (Marlina, 2024). Keterlibatan masyarakat menjadi elemen penting karena sebagian besar aktivitas penghasil sampah terjadi di tingkat rumah tangga dan kawasan wisata lokal (Mahmudin et al., 2023).

Desa Seruni Mumbul, Kabupaten Lombok Timur, merupakan desa dengan perkembangan sektor wisata yang cukup pesat, terutama melalui destinasi unggulan Wisata Denda Seruni yang berbasis sungai. Peningkatan jumlah kunjungan wisata dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan meningkatnya volume sampah, khususnya sampah plastik sekali pakai yang banyak dihasilkan oleh wisatawan. Selain itu, aktivitas kuliner dan UMKM di sekitar kawasan wisata turut memberikan kontribusi signifikan terhadap timbulan sampah organik yang belum terkelola secara efektif (Maitlo et al., 2022). Kondisi geografis Desa Seruni Mumbul yang berada di jalur wisata membuat kebutuhan akan sistem pengelolaan sampah yang efektif menjadi semakin mendesak untuk mempertahankan kualitas lingkungan dan keberlanjutan daya tarik wisata.

Profil mitra menunjukkan bahwa Desa Seruni Mumbul memiliki potensi wisata yang besar namun belum diimbangi dengan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi. Pertumbuhan sektor wisata yang cepat berpotensi menambah beban lingkungan jika masyarakat tidak dibekali pengetahuan tentang pemilahan, pengolahan, serta pemanfaatan sampah secara berkelanjutan (Widayanti et al., 2023). Dari hasil identifikasi lapangan diketahui adanya keterbatasan sarana seperti mesin pencacah organik dan plastik, serta belum adanya unit usaha desa yang berfokus pada pengolahan limbah. Tanpa intervensi, kondisi ini dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan wisata yang pada akhirnya merugikan masyarakat secara sosial maupun ekonomi (Ridha et al., 2023).

Permasalahan mitra meliputi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap klasifikasi sampah, belum optimalnya keterampilan teknis dalam mengolah sampah organik menjadi kompos atau bioenergi, dan belum termanfaatkannya limbah plastik sebagai bahan baku produk bernilai tambah seperti ecobrick, kerajinan UMKM, atau paving block berbahan plastik (Wahyuni et al., 2023). Selain itu, masyarakat belum familiar dengan konsep ekonomi sirkular yang menekankan bahwa limbah dapat menjadi peluang usaha baru melalui proses daur ulang dan rekayasa teknologi sederhana (Rofifah & Tarlani, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program edukasi yang tidak hanya memberikan wawasan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh masyarakat.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Teknik Mesin Universitas Mataram melalui Program BAKTI MESIN 2025, bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLHK) Kabupaten Lombok Timur, menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah organik dan anorganik sebagai peluang usaha. Pendekatan ini mengintegrasikan transfer pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah, teknik pengolahan organik menjadi pupuk, biogas, dan maggot, serta pemanfaatan limbah plastik menjadi produk bernilai

ekonomi seperti tas, ecobrick, dan paving block. Secara teoretis, kegiatan ini didukung oleh konsep pengelolaan sampah berkelanjutan, teori ekonomi sirkular, dan model community empowerment yang terbukti efektif meningkatkan literasi lingkungan dan kreativitas masyarakat desa dalam mengolah limbah menjadi komoditas bernilai ekonomi (Huda, Karyanik, et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi desa melalui pengembangan usaha berbasis limbah.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat Desa Seruni Mumbul dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik berbasis ekonomi sirkular, serta mendorong munculnya inisiatif usaha baru yang berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan hari Senin, 14 Juli 2025. Lokasi kegiatan di Aula kantor Desa Seruni Mumbul, Desa Seruni Mumbul, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan aksesibilitas peserta dan ketersediaan fasilitas untuk penyampaian materi secara visual.

Mitra Sasaran

Mitra sasaran terdiri atas pengurus BUMDes, para Kepala Dusun, Karang Taruna, dan masyarakat umum Desa Seruni Mumbul. Peserta merupakan unsur yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan sampah dan pemberdayaan lingkungan desa. Melalui sosialisasi ini, peserta diharapkan mampu menyebarkan informasi yang diperoleh kepada masyarakat lain sehingga proses pengelolaan sampah dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Alat dan Bahan

Media yang digunakan seperti Laptop dan proyektor untuk presentasi materi, Video demonstratif mengenai pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk, biogas, dan budidaya maggot, Video pengolahan limbah plastik menjadi *ecobrick* dan *paving block*, Slide materi dari narasumber Dinas Lingkungan Hidup Lombok Timur dan dosen Teknik Mesin Universitas Mataram. Media audio-visual digunakan untuk memberikan gambaran proses secara rinci.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah sosialisasi berbasis ceramah interaktif dan visualisasi proses. Kegiatan diawali dengan paparan dari Dinas Lingkungan Hidup mengenai jenis-jenis sampah, dampak lingkungan, dan peluang ekonomi pengolahan limbah organik menjadi pupuk, biogas, dan maggot. Selanjutnya, pemateri dari Teknik Mesin Universitas Mataram menyampaikan materi terkait teknologi pengolahan sampah anorganik, khususnya plastik, melalui pemutaran video proses pencacahan plastik dan pembentukan *paving block*. Sesi diskusi dilakukan untuk menggali pemahaman peserta serta menampung pertanyaan dan kebutuhan desa dalam peningkatan kapasitas pengelolaan sampah.

Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menilai sejauh mana penyampaian materi mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah organik dan anorganik. Evaluasi mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pada evaluasi proses, pengamatan difokuskan pada tingkat kehadiran peserta, keterlibatan dalam sesi diskusi, dan respons terhadap pemutaran video demonstrasi. Keaktifan peserta selama sesi tanya jawab menjadi indikator bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami (Huda et al., 2024). Pada evaluasi hasil, kegiatan ini menggunakan pendekatan pretest dan posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi. *Pretest* diberikan sebelum sosialisasi dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal

peserta terkait jenis-jenis sampah, konsep ekonomi sirkular, serta pemanfaatan limbah. *Posttest* diberikan setelah kegiatan selesai untuk mengukur peningkatan kemampuan kognitif peserta tentang topik yang sama (Karyanik et al., 2023).

Menurut teori evaluasi pelatihan, penggunaan *pretest–posttest* merupakan metode yang efektif untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta secara objektif (Huda et al., 2025). Hasil perubahan skor *pretest* dan *posttest* umumnya dianalisis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan akhir. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan analisis tersebut dapat menampilkan perbedaan nilai yang signifikan, misalnya signifikansi (2-tailed) $p = 0,000 < 0,05$, yang menandakan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah kegiatan dilakukan (Wiryo et al., 2023).

HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan limbah organik dan anorganik sebagai peluang usaha di Desa Seruni Mumbul dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis sebagai berikut.

Kordinasi Awal

Tahap pertama adalah koordinasi awal antara tim pengabdian, Pemerintah Desa Seruni Mumbul, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Timur (DLHK) untuk menyepakati jadwal, susunan kegiatan, dan kesiapan logistik. Tahap koordinasi ini ditunjukkan pada Gambar 1, yang menampilkan proses diskusi formal antara pihak desa, DLHK, dan tim pengabdian.



Gambar 1. Kordinasi tim dengan pemerintah desa

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Pada hari pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pembukaan oleh panitia, diikuti sambutan-sambutan dari berbagai pihak. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua Panitia Pelaksana BAKTI MESIN 2025, Maptuh Bustami seperti yang ditunjukkan Gambar 2. Dalam sambutan disampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program tahunan Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin untuk menghadirkan solusi teknologi tepat guna bagi desa-desa binaan



Gambar 2. Sambutan Ketua Panitia Bakti Mesin 2025

Sambutan berikutnya dilanjutkan oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Mataram, yang diwakili Wakil Dekan III bapak Agustono Setiawan seperti yang ditunjukkan gambar 3. Dalam sambutannya disampaikan ucapan terimakasih dan menekankan bahwa kegiatan pengabdian ini sejalan dengan misi fakultas dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen pemberdayaan masyarakat.



Gambar 3 . Sambutan Wakil Dekan III FT UNRAM

Selanjutnya sambutan dilanjutkan oleh Ketua Jurusan Teknik Mesin UNRAM, Bapak Arif Mulyanto seperti yang ditunjukkan gambar 4. Dalam sambutannya lebih menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi sederhana seperti mesin pencacah organik dan plastik untuk membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa.



Gambar 4. Sambutan ketua Jurusan Teknik Mesin UNRAM

Selanjutnya sambutan terakhir oleh Kepala Desa Seruni Mumbul yang mana pada kesempatan tersebut diwakili oleh Sekretaris Desa Seruni Mumbul, Bambang Nurdiansyah seperti yang ditunjukkan gambar 5. Dalam sambutan tersebut disampaikan terimakasih atas kegiatan yang dilaksanakan serta harapan dikemudian hari agar kegiatan berkelanjutan ke pendampingan yang lebih intensif. Pada kesempatan tersebut juga disampaikan apresiasi dan harapan bahwa kegiatan ini dapat menjadi titik awal peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih mandiri, terutama mengingat meningkatnya volume sampah seiring berkembangnya sektor wisata desa.



Gambar 5. Sambutan Kepala Desa Seruni Mumbul

Dokumentasi kegiatan pembukaan ditampilkan pada Gambar 1 sampai Gambar 5 menunjukkan suasana kegiatan di aula Desa Seruni Mumbul. Selanjutnya peserta mengisi pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman awal terkait klasifikasi sampah, konsep pengolahan limbah, dan peluang usaha. Acara inti yaitu sosialisasi pemanfaatan limbah sampah kemudian dimulai dengan pemaparan materi pertama oleh DLHK melalui narasumber Mawansyah Alam,

yang menjelaskan klasifikasi sampah, pemanfaatan limbah organik, serta peluang ekonomi melalui kompos, biogas, dan budidaya maggot. Pemaparan materi didukung dengan video sehingga peserta lebih mudah memahami alurnya. Dokumentasi kegiatan pemaparan ini ditampilkan pada Gambar 6, yang menunjukkan sesi penyampaian materi dengan bantuan media visual.



Gambar 6. Penyampaian materi pertama oleh Dinas LHK Kab. LOTIM

Setelah pemaparan materi selesai maka kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan Pemaparan materi kedua disampaikan oleh Bapak Akromul Huda, dosen Teknik Mesin UNRAM dan anggota tim BAKTI MESIN. Materi yang disampaikan mencakup pengolahan limbah plastik menjadi paving block, jenis plastik yang sesuai, penggunaan mesin pencacah, serta potensi usaha berbasis daur ulang plastik. Pada kesempatan tersebut juga diberikan informasi terkait penggunaan mesin pencacah untuk memudahkan memecah botol- botol plastic menjadi bentuk yang lebih kecil guna mempermudah proses peleburan nantinya. Dokumentasi pemaparan materi kedua ditampilkan pada Gambar 7, yang memperlihatkan interaksi pemateri dengan peserta.



Gambar 7. Penyampaian materi kedua oleh Dosen Tim Bakti Mesin

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, yang ditunjukkan pada Gambar 8. Pada sesi ini peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui beragam pertanyaan terkait masalah teknis, potensi pemasaran, dan peluang usaha berbasis sampah di tingkat desa. Antusiasme tersebut merupakan indikator keberhasilan transfer pengetahuan selama sosialisasi berlangsung.



Gambar 8. Sesi tanya jawab

Selanjutnya setelah sesi tanya jawab selesai peserta mengisi posttest sebagai evaluasi akhir pemahaman. Setelah seluruh rangkaian sosialisasi selesai, kegiatan ditutup dengan sesi foto

bersama yang ditampilkan pada Gambar 9, sebagai dokumentasi akhir dan simbol kolaborasi antara tim pengabdian, DLHK, Pemerintah Desa, dan masyarakat.



Gambar 9. Sesi foto bersama tim bakti mesin dan peserta

Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan sampah organik dan anorganik berbasis peluang usaha. Penilaian dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi kognitif menggunakan *pretest* dan *posttest* serta evaluasi capaian keterlibatan dan partisipasi peserta berdasarkan indikator keberhasilan program.

Dari hasil pengolahan data hasil *pretest* dan *posttest* terlihat peningkatan pengetahuan peserta sosialisasi dari nilai 44,00 saat *pretest* menjadi 90,00 saat *posttest* atau terjadi kenaikan sebesar 46%. Hasil uji *paired sample T-test* menunjukkan angka yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi seperti yang ditampilkan Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji *Paired sample T-test*

Test	n	Statistika deskriptif	<i>Paired T-Test</i>		
		(M. Std.D)	t	df	Sig (2- Tailed)
<i>Pre-test</i>	35	44,00 (8,8)	-23,96	34	0,000*
<i>Post-test</i>	35	90,00 (7,6)			

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *paired sample T test* bisa diketahui tercapainya indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi 90% yang melebihi target awal sebesar 80% peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan limbah sampah. Melalui program ini diharapkan peserta dapat mengembangkan produk limbah sampah baik sampah organik dan non organik menjadi bentuk yang lebih berharga yang bernilai ekonomis yang bisa menjadi peluang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi, kesadaran, dan motivasi masyarakat Desa Seruni Mumbul untuk mengembangkan pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular sebagai peluang usaha berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan limbah organik dan anorganik sebagai peluang usaha di Desa Seruni Mumbul telah terlaksana dengan baik melalui rangkaian tahapan yang sistematis, mulai dari koordinasi awal, pelaksanaan sosialisasi, hingga evaluasi akhir. Koordinasi antara tim pengabdian, Pemerintah Desa, dan Dinas Lingkungan Hidup Lombok Timur memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat desa. Pelaksanaan sosialisasi yang melibatkan pemaparan materi dari DLHK dan dosen Teknik Mesin UNRAM mampu

memberikan pemahaman komprehensif mengenai klasifikasi sampah, teknik pengolahan limbah, serta potensi usaha berbasis daur ulang. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata peserta meningkat dari 44,00 (*pretest*) menjadi 90,00 (*posttest*) atau terjadi kenaikan sebesar 46%, dengan hasil uji paired sample T-test menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa sosialisasi ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, indikator capaian keberhasilan sebesar 90% juga telah melampaui target awal sebesar 80%, menunjukkan keberhasilan program dalam mentransfer pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan motivasi masyarakat untuk mengelola limbah secara mandiri dan produktif. Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam mendorong penerapan konsep ekonomi sirkular di tingkat desa, sekaligus membuka peluang usaha baru yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Seruni Mumbul. Keberhasilan ini diharapkan menjadi fondasi untuk kegiatan pendampingan lanjutan yang lebih intensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amasuomo, E., & Baird, J. (2016). The Concept of Waste and Waste Management. *Journal of Management and Sustainability*. <https://doi.org/10.5539/jms.v6n4p88>
- Geyer, R., Jambeck, J. R., & Law, K. L. (2017). Production, use, and fate of all plastics ever made. *Science Advances*. <https://doi.org/10.1126/sciadv.1700782>
- Huda, A. A., Karyanik, K., Jiwantara, F. A., & Romansyah, E. (2024). Sosialisasi pembuatan briket arang berbasis limbah bonggol jagung sebagai peluang usaha di kecamatan Gerung kabupaten Lombok Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(September), 2521–2529. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/24150/10132>
- Huda, A. A., Wirawan, M., Setyawan, P. D., & Pandiatmi, P. (2025). Pelatihan Penggunaan Mesin Pencacah Kotoran Sapi Dalam Proses Pembuatan Pupuk Organik di Desa Sesait. 09(September), 3377–3385.
- Huda, A. A., Wiryono, B., Muanah, M., Afriatin, A., Julkarnain, J., Pasae, Y., Songli, Y., & Sabandar, S. Y. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK UNTUK MENGATASI KETERGANTUNGAN PUPUK KIMIA DI DESA ANDALAN. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERTANIAN*, 43–52. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/SEMNASPUMMAT/article/view/24229>
- Julia Lingga, L., Yuana, M., Aulia Sari, N., Nur Syahida, H., Sitorus, C., & Shahron. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12235–12247.
- Karyanik, K., Muanah, M., Akromul Huda, A., Suhairin, S., Wahyuni, I., & Farhatunnisa, F. (2023). PENYULUHAN TEKNOLOGI IRIGASI TETES PADA KEGIATAN BUDIDAYA TANAMAN PETANI DI DESA MANTAR KABUPATEN SUMBAWA BARAT. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2940–2945. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.19795>
- Mahmudin1, M., Polapa, F. S., & Sakaria, F. S. (2023). PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS CIRCULAR ECONOMY DI KELURAHAN UNTIA KOTA MAKASSAR. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35906/resona.v7i1.1348>
- Maitlo, G., Ali, I., Maitlo, H. A., Ali, S., Unar, I. N., Ahmad, M. B., Bhutto, D. K., Karmani, R. K., Naich, S. ur R., Sajjad, R. U., Ali, S., & Afridi, M. N. (2022). Plastic Waste Recycling, Applications, and Future Prospects for a Sustainable Environment. In *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su141811637>
- Marlina, M. (2024). Pengelolaam sampah berbasis masyarakat untuk mendukung SDGs Tahun 2030 (Tujuan 11 - Kota dan permukiman yang berkelanjutan) di Kota Makassar.

- Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi, 3(2), 111–120.
<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/geojpg/article/view/28532>
- Maulina, R., Rahmadani, I., Vonna, S. M., & Rahmazaniati, L. (2021). GREEN ACCOUNTING: PEMANFAATAN BANK SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI BANK SAMPAH UNILAK RIAU. *Jurnal ABDIMAS INDEPENDEN*, 2(2), 111–124.
- Ridha, R., Widayanti, B. H., Huda, A., Wijaya, I. M. W., Widnyana, I. K., Ariati, P. E. P., Tauladan, A., & Aset, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Masyarakat Dalam Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6124. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19983>
- Rofifah, H., & Tarlani, T. (2023). Model Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Berbasis Circular Economy. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*. <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v3i2.8243>
- Ummat, S., Marianah, M., Muanah, M., Huda, A. A., Sari, D. A., & Wiryono, B. (2021). Assistance in Processing Household Plastic Waste into Ecobricks at Medas Harmony Housing, West Lombok. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.29062/engagement.v5i2.787>
- Wahyuni, I., Muliatiningsih, M., Suhairin, S., Karyanik, K., Muanah, M., & Huda, A. A. (2023). SOSIALISASI PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK LIMBAH RUMAH TANGGA MENJADI ECO-ENZYM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 906–914. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12817>
- Widayanti, B. H., Ridha, R., Huda, A. A., Wijaya, I. M. W., Widnyana, I. K., Ariati, P. E. P., Marlina, L., & Riratih, D. (2023). Pendampingan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Menjadi Briket dan Pupuk Organik. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*, 306, 306–314. <https://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS/KOPEMAS2023/paper/view/3408>
- Wiryono, B., Huda, A. A., Muanah, M., Afriatin, A., Julkarnain, J., Pasae, Y., Songli, Y., & Sabandar, S. Y. (2023). PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN SAPI MENJADI PUPUK ORGANIK DI DESA ANDALAN KABUPATEN LOMBOK UTARA. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2525–2531. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/20249/8184&ved=2ahUKEwjWjuKC19qPAxW11DgGHeqYA8sQFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw24OqpayDBplWHConHt55uz>